

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 2

## Pendapatan Parkir Diduga Bocor

SEMARANG - Dugaan adanya kebocoran pendapatan daerah dari sektor pajak parkir kini juga diungkapkan oleh Pj Sekda Kota Semarang, Agus Riyanto. Agus menduga kebocoran pendapatan daerah dari sektor parkir cukup besar sehingga realisasi pendapatan daerah jauh dari target.

Dari potensi pendapatan parkir selama setahun sebesar Rp 100 miliar, selama ini perolehannya masih di bawah Rp 10 miliar. "Ini tentu sangat jauh dari harapan. Maka kami mendorong secepatnya agar OPD terkait segera merealisasikan program parkir berlangganan," ujar tegas, Jumat (22/3). Pemberlakuan parkir berlangganan dinilai akan meminimalisir kebocoran.

Melalui sistem berlangganan, juru parkir yang ada nantinya akan dibayar oleh pemkot. "Namun untuk memberlakukan sistem ini harus ada komunikasi dengan provinsi, karena penarikan pajak kendaraan kewenangannya ada di sana," katanya.

Pajak parkir ini nantinya akan diikutkan dalam pembayaran pajak kendaraan. "Program ini sebenarnya sudah kami rintis sejak 2018. Harapannya tahun ini bisa direalisasikan," tuturnya.

Agus juga meminta supaya Dishub Kota Semarang segera bertindak dalam menangani permasalahan ini. Apalagi, program parkir berlangganan selama ini terkesan hanya sebatas wacana. Terkesan tidak ada keseriusan dari Dishub Kota Semarang untuk benar-benar mere-



RIZAL KURNIAWAN/JAWA POS RADAR SEMARANG  
Agus Riyanto

alisasikan program tersebut. Pendapatan sektor parkir tentunya sangat mempengaruhi jumlah pendapatan daerah.

Sementara guna mengurangi kebocoran pada retribusi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor parkir, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Semarang

berencana menerapkan parkir berlangganan di tahun 2019 ini. Kepala Dinas Dishub Kota Semarang, Muhammad Khadik menegaskan, segala persiapan sudah dilakukan mulai dari persiapan secara administratif maupun aspek di lapangan. Termasuk sosialisasi kepada juru parkir (jukir). "Saat ini sudah masuk ke proses finalisasi," katanya.

Melalui penerapan parkir berlangganan ini, Khadik berharap Dishub Kota Semarang bisa meningkatkan PAD sesuai dengan yang ditargetkan oleh Pemkot Semarang. Pasalnya, target yang diterapkan oleh Pemkot Semarang sebesar Rp 114 miliar jauh lebih besar dibanding target tahun-tahun sebelumnya.

"Niat kami ingin menata parkir lebih tertib, bisa meningkat-

kan Pendapatan Asli Daerah (PAD), memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat, utamanya dalam sektor parkir di pinggir jalan besar. Rencana kami sama seperti yang diterapkan sekitar 30 kabupaten/kota di Jawa Timur. Juru parkir akan dibayar," katanya.

Mereka akan diikat dengan kontrak dan digaji sesuai dengan Upah Minimum Kota (UMK) Kota Semarang sebesar Rp 2,4 juta. Jukir tidak lagi secara langsung menerima uang parkir namun dibayarkan melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) setiap tahunnya di Samsat Kota Semarang. "Nanti akan diterapkan melalui Samsat. Misal parkir berlangganan Rp 50 ribu/tahun untuk roda dua," katanya. (ewb/ton)